

Irjen Teddy: Saya Bersumpah Tak Pernah Konsumsi dan Jadi Pengedar Narkoba

JAKARTA (IM) - Eks Kapolda Sumatera Barat, Irjen Teddy Minahasa membantah tuduhan yang menyebut dirinya pengguna dan pengedar narkoba. Teddy yang baru diangkat sebagai Kapolda Jawa Timur (Jatim) itu ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana perdagangan gelap narkoba.

"Saya bersumpah di hadapan Tuhan yang maha kuasa, bahwa saya tidak pernah sekalipun mengkonsumsi narkoba apalagi menjadi pengedar narkoba secara ilegal," kata Teddy dalam keterangan tertulis diterima MNC Group, Selasa (18/10).

Teddy menyebut bahwa jejak narkoba yang terdeteksi dalam urinnya merupakan efek dari bius. Teddy pun menjelaskan bawah pada tanggal 12 Oktober, dirinya harus menjalani tindakan suntik lutut, spinal, dan engkel kaki di Vinski Tower. Dia dibius total selama dua jam.

Keesokan harinya Teddy mengaku harus menjalani tindakan perawatan akar gigi di RS Medistra. Saat itu, Teddy juga dibius total selama tiga jam.

Pada Kamis (13/10) sepulang dari RS Medistra, Teddy mengaku langsung ke Divpropam Mabes Polri untuk mengklarifikasi tuduhan bahwa dia membantu mengedarkan narkoba. Namun, Teddy saat itu harus diambil sampel darah dan urine.

"Ya pasti positif karena dalam obat bius (anestesi) terkandung unsur narkoba," ujarnya.

Irjen Teddy Minahasa telah ditetapkan sebagai tersangka kasus peredaran gelap narkoba berdasarkan hasil gelar perkara pada Jumat (14/10). Teddy diduga menjadi pengendali penjualan narkoba seberat lima kilogram. Keterlibatan Teddy terendus setelah tim dari Polres

Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya menangkap sejumlah petugas polisi terkait peredaran narkoba.

Atas perbuatannya Teddy Pasal 114 Ayat 3 sub Pasal 112 Ayat 2 Jo Pasal 132 Ayat 1 Jo Pasal 55 UU Nomor 35 Tahun 2009 dengan ancaman maksimal hukuman mati dan minimal 20 tahun penjara.

Tunjuk Henry Yosodiningrat

Teddy menunjuk Henry Yosodiningrat sebagai kuasa hukumnya. Pemeriksaan Teddy sebelumnya ditunda karena dirinya ingin didampingi kuasa hukum pilihannya.

"Saya didatangi oleh istrinya Teddy Minahasa, atas permintaannya Teddy Minahasa supaya menemui saya kemudian menceritakan masalahnya sekaligus meminta kesediaan saya untuk menjadi advokatnya Teddy Minahasa," Henry Yosodiningrat di Jakarta Selatan, Selasa (18/10).

Henry menyetujui permintaan menjadi kuasa hukum Teddy usai mendengar cerita istrinya. Namun, dengan syarat, dirinya ingin bertemu terlebih dahulu dengan Teddy.

"Setelah saya ketemu, saya ngobrol dari Teddy Minahasa mengatakan bahwa saya bukan pengguna. Saya tidak pernah menggunakan narkoba dan dia bersumpah demi Allah," ujarnya.

Henry menambahkan, dari pengakuan Teddy, hasil pemeriksaan positif itu pengaruh obat bius, karena dua hari sebelum diperiksa melakukan tindakan di lutut kemudian dibius.

"Keesokan harinya gigi, akar gigi dan semuanya ada dokter yang lututnya ada. Saya sudah konfirmasi. Kemudian, dokter giginya ada, saya sudah konfirmasi bukan hanya cerita dia aja ternyata benar dan dibius," ujarnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: IM/FRANS



PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan sambutan saat menghadiri kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 Hijriah di Lapangan Bhayangkara, Jakarta Selatan, Selasa (18/10). Peringatan Maulid Nabi yang digelar oleh Polri ini mengusung tema 'Aktualisasi Keteladanan Akhlak Kepemimpinan Nabi Besar Muhammad SAW, Kita Wujudkan Polri yang Presisi'.

Diterpa Badai Masalah, Kapolri: Kita Sedang Diayak untuk Jadi Emas 24 Karat

Menurut Kapolri Listyo Sigit Prabowo 'badai' masalah yang menerpa Polri merupakan ujian untuk mengubah institusi Polri menjadi lebih baik.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 Hijriah, di Lapangan Bhayangkara, Jakarta Selatan, Selasa (18/10).

Peringatan Maulid Nabi yang digelar oleh Polri ini mengusung tema 'Aktualisasi Keteladanan Akhlak Kepemimpinan Nabi Besar Muhammad SAW, Kita Wujudkan Polri yang Presisi'.

"Kegiatan hari ini diikuti oleh hampir sebagian besar tokoh-tokoh ulama, tokoh agama, dan kemudian juga diikuti teman-teman dari TNI,

OKP, BEM, dan seluruh elemen masyarakat lain. Kita juga sambutan secara virtual dengan seluruh Polda dan seluruh Polres," kata Listyo.

Listyo menyatakan bahwa dengan adanya peringatan Maulid Nabi ini diharapkan dapat menjadi ikhtiar melalui doa-doa, agar Bangsa Indonesia terus dapat mempertahankan tren positifnya di tengah dinamika yang berkembang di seluruh dunia.

"Demikian juga kita berdoa untuk bangsa yang saat ini sedang menghadapi situasi global, pemerintah yang terus bekerja keras untuk menghad-

api situasi global. Dan alhamdulillah posisi Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang nomor enam di lingkungan negara-negara G-20. Inflasinya semuanya masih terjaga dan ini merupakan karunia Allah SWT yang harus kita jaga," ujarnya.

Listyo mengatakan bahwa akhir-akhir ini Polri diterpa banyak masalah. Mulai dari pembunuhan berencana yang melibatkan mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, lalu tragedi Kanjuruhan yang merenggut ratusan korban jiwa, hingga kasus narkoba yang menjerat Kapolda Sumatera Barat (Sumbar), Irjen Teddy Minahasa Putra.

Menurut Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, 'badai' masalah yang menerpa Polri merupakan ujian untuk mengubah institusi Polri menjadi lebih baik. Ibaratnya, Polri sebagai emas yang sedang melak-

sanakan pemurnian untuk menjadi emas dengan kadar 24 karat.

"Ibarat emas ya, kita saat ini sedang melaksanakan pemurnian untuk menjadi emas yang berkarat 24 karat," kata Sigit dalam acara Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1444 H/2022 Masehi di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri, Selasa (18/10).

"Kita sedang diayak, kita ini sedang disaring. Harapan saya, tentunya kawan kawan masuk ke dalam bagian yang bertahan dan bisa menjadi emas 24 karat itu," ujarnya.

Kapolri meyakini, anggotanya dapat melewati ujian masalah. Sehingga dapat men-

jadi polisi yang lebih baik lagi ke depannya.

"Pasti suasananya kemudian menjadi tidak enak, tapi saya yakin kalau teman-teman semua, anggota saya bisa menghadapi situasi yang ada ini, yakinlah bahwa ke depan Anda pantas dan tampil menjadi emas 24 karat," ujarnya.

Polri memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1444 Hijriah / 2022 Masehi di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri, Selasa (18/10). Acara tersebut bertema 'Dengan Aktualisasi Keteladanan Akhlak dan Kepemimpinan Nabi Besar Muhammad SAW Kita Wujudkan Polri yang Presisi'. ● lus



FOTO: ANTARA

APEL SIAGA BENCANA

HIDROMETEOROLOGI DI MADIUN

Peserta mengikuti Apel Siaga Bencana Hidrometeorologi di bantaran Sungai Madiun, Kota Madiun, Jawa Timur, Selasa (18/10). Kegiatan yang diikuti sekitar 300 peserta dari TNI, Polri, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Palang Merah Indonesia (PMI) dan relawan tersebut dimaksudkan untuk kesiapsiagaan menghadapi bencana alam.

Polda Jatim Batal Periksa Ketum PSSI Iwan Bule Terkait Tragedi Kanjuruhan

SURABAYA (IM) - Polda Jawa Timur (Jatim) batal memeriksa Ketua Umum PSSI, M Iriawan terkait kasus tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur (Jatim), Selasa (18/10).

Melalui surat yang dikirim PSSI kepada Polda Jatim, minta pemeriksaan pria yang akrab dipanggil Iwan Bule, ditunda. Alasannya, Iwan Bule tengah mendampingi Presiden FIFA, Gianni Infantino.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol. Dirmananto mengatakan, pemeriksaan terhadap Ketua Umum PSSI M Iriawan dan Wakil Ketua PSSI, Iwan Budianto dijadwalkan ulang. Pemeriksaan keduanya oleh Ditreskrim Polda Jatim adalah sebagai saksi.

Selain adanya permintaan penundaan tersebut, PSSI juga meminta pemeriksaan dilakukan setelah tanggal 20 Oktober 2022.

Rencananya, penyidik Ditreskrim Polda Jatim akan menjadwalkan ulang pemeriksaan sebagai saksi terhadap Ketua Umum PSSIU dan Wakil Ketua PSSIU. Sementara itu, sebelumnya juga telah diperiksa Irjen (Purn) Sudjarno, Direktur Operasional PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai saksi.

Dalam pemeriksaan selama 7 jam tersebut, Direktur PT LIB didampingi kuasa hukum dicecar terkait tugas PT LIB selaku operator liga hingga penyusunan jadwal pertandingan. Sementara, terkait kasus ini penyidik Reskrim Polda Jatim telah memeriksa se-

banyak 34 orang saksi. Sementara itu, Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) dalam rekomendasi yang diserahkan kepada Presiden Jokowi pada Jumat (14/10) lalu, meminta agar pejabat Polri yang menandatangani surat rekomendasi izin keramaian pada pertandingan Arema FC vs Persebaya diperiksa.

Mereka perlu diperiksa terkait tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan orang.

TGIPF mengapresiasi langkah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam memidanakan dan melakukan demo sejumlah pejabat. Namun, TGIPF merekomendasikan penyelidikan lanjutan terhadap pejabat Polri yang menandatangani surat rekomendasi izin keramaian.

Dari temuan TGIPF, jumlah penonton dalam pertandingan tersebut melebihi kapasitas stadion yang hanya menampung 38.054 orang. Namun, tiket terjual sekitar 45.000 lembar.

"Kapasitas stadion hanya 38.054. Dihadapkan dengan status Covid-19 yang masih berlaku di Kabupaten Malang pada Level 1, bahwa keramaian yang diizinkan hanya 80% dari kapasitas stadion yaitu 30.444 orang. Sedangkan tiket yang sudah terjual sekitar 45.000 lembar. Jadi sebetulnya izin yang diberikan ini sudah melanggar ketentuan Satgas Covid-19 dan surat Kapolri ini sangat terlambat," demikian isi rekomendasi TGIPF yang diserahkan kepada Presiden. ● lus

Hakim Hadirkan Keluarga Brigadir J Saat Sidang Bharada E Pekan Depan

JAKARTA (IM) - Sidang dakwaan Richard Eliezer alias Bharada E di-tunda hingga Selasa (25/10) pekan depan. Majelis Hakim menyebutkan, akan menghadirkan keluarga Brigadir J Yosua Hutabarat atau Brigadir J sebagai saksi dalam persidangan.

Menurut Ketua majelis hakim, Wahyu Iman Santosa, lantaran Bharada tak mengakui eksepki, Hakim akan melanjutkan agenda sidang untuk pemeriksaan 12 orang saksi yang semuanya keluarga Brigadir J beserta kuasa hukumnya.

"Jadi untuk persidangan selasa depan kami putuskan 12 orang saksi itu di dalam BAP. Saksi ada saudara Kamaruddin Simanjuntak, Samuel Hutabarat, Rosti Simanjuntak, Mareza Rizki, Yuni Artika Hutabarat, Devianita Hutabarat, Novitasari Nadea, Rohani Simanjuntak, Sangga Parulian, Roslin Emika Simanjuntak, Indrawanto Pasaribu, dan terakhir Vera Mareta Simanjuntak," ujar Hakim Wahyu saat di ruang sidang utama PN Jaksel, Selasa (18/10).

Hakim Wahyu menuturkan, 12 orang saksi tersebut nantinya akan ditawarkan opsi kehadiran di persidangan secara fleksibel. Mengingat masih berlakunya Peraturan Mahkamah Agung (Perma) tentang Covid-19 dan posisi keluarga Brigadir J yang berdomisili di Jambi.

"Tolong dihadirkan ke persidangan mengingat jarak dan waktu, kami memberikan keleluasaan kepada JPU untuk bisa diperiksa sesuai dengan Perma tentang Covid, jadi bisa zoom. Apakah mereka mau dihadirkan di sini, kecuali yang alamatnya di sini atau mereka mau diperiksa di Jambi," ujar Hakim Wahyu.

Hakim Wahyu meminta JPU untuk berkoordinasi dengan Kejaksaan Tinggi Jambi beserta Ketua Pengadilan Negeri Jambi guna menyediakan tempat apabila dibutuhkan kehadiran 12 saksi secara virtual disana.

"Kita akan gunakan zoom. Silakan koordinasi dengan Kcjeti Jambi dan kami akan bersurat kepada ketua PN Jambi agar mereka menyediakan tempat dan ruang, sehingga mereka tidak perlu datang ke sini tapi kita bisa melalui zoom," lanjut

Hakim Wahyu.

Hari ini, Bharada E menjalani sidang dakwaan perkara pembunuhan berencana Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan hari ini, Selasa 18 Oktober 2022. Dalam sidang tersebut, jaksa penuntut umum (JPU) mengungkap momen ketika Sambo memerintahkan Bharada E menembak Brigadir J.

Perintah pembunuhan itu bermula ketika sopir Sambo, Kuat Ma'rif memanggil Brigadir J ke ruang tengah rumah dinas Sambo. Melihat Brigadir J, Sambo langsung memerintahkan Brigadir J untuk jongkok. Brigadir J lantas mengikuti arahan Sambo sambil mengangkat tangan dan menanyakan apa yang terjadi.

"Selanjutnya Saksi Ferdy Sambo, yang sudah mengetahui jika menembak dapat merampas nyawa, berteriak dengan suara keras kepada terdakwa Richard Eliezer Pudihiang Lumiu dengan mengatakan 'Woy...! kau tembak...! kau tembak...! Cepat woy kau tembak...'" kata JPU membacakan surat dakwaan. ● lus

17 Jenderal Dimutasi, Karier Alumni Akpol Batalyon Bhara Daksa 91 Semakin Moncer

JAKARTA (IM) - Alumni Akademi Kepolisian 1991 (Akpol) 91 atau Batalyon Bhara Daksa banyak mendapat promosi di era Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Listyo telah menerbitkan dua Surat Telegram Kapolri yang memutasi 17 perwira tinggi Polri.

Salah satu yang masuk dalam daftar mutasi terbaru, yaitu Irjen Pol Teddy Minahasa Putra. Melalui Surat Telegram Nomor: 2223/X/KEP/2022 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Polri, Teddy Minahasa dimutasi dari Kapolda Sumatera Barat (Sumbar) menjadi perwira tinggi pelayanan masyarakat (Pati Yanma). Padahal sebelum terdang kasus narkoba, Teddy Minahasa telah diangkat untuk jadi Kapolda Jatim.

Posisi Kapolda Jatim selanjutnya diisi oleh Irjen Pol Toni Harmanto yang sebelumnya menjabat Kapolda Sumsel. Adapun Kapolda Sumsel kemudian dipercayakan kepada Irjen Pol Albertus Rachmad Wibowo yang saat ini menjabat Kapolda Jambi.

"Irjen Pol Rusdi Hartono, Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri yang semula dimutasikan sebagai Kapolda Sumsel diubah menjadi Kapolda Jambi," bunyi salinan telegram ST 2223, dikutip Selasa (18/10/2022).

Dalam mutasi itu total terdapat lima jenderal yang mendapatkan tugas baru. Kapolri juga menerbitkan telegram Nomor: ST/2224/X/KEP/2022 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Polri yang berisikan nama 15 jenderal.

Total terdapat 12 nama jenderal dalam daftar mutasi ini, salah satunya Brigjen Pol Krishna Murti. Lulusan Akademi Kepolisian 1991 itu dipromosikan sebagai Kadiv Hubinter Polri. Rekan satu angkatan Kapolri Listyo Sigit ini otomatis naik pangkat menjadi Irjen alias bintang dua.

Selain Krishna, karier Brigjen Pol Andi Rian Djajadi juga semakin moncer. Alumni Akpol 91 itu juga dipromosikan sebagai Kapolda Kalimantan Selatan menggantikan Irjen Pol Rikwanto. Dengan demikian, Ditirpidum Bareskrim Polri itu juga akan menikmati pangkat Irjen alias bintang 2.

Berikut ini daftar lengkap 17 jenderal Polri yang dimutasi.

1. Irjen Pol Teddy Minahasa, Kapolda Sumbar yang semula dimutasi sebagai Ka-

polda Jatim diubah menjadi Pati Yanma Polri.

2. Irjen Pol Toni Harmanto, Kapolda Sumsel diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Jambi.

3. Irjen Pol Albertus Rachmad Wibowo, Kapolda Jambi diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Sumsel.

4. Irjen Pol Rusdi Hartono, Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri yang semula dimutasikan sebagai Kapolda Sumsel diubah menjadi Kapolda Jambi.

5. Irjen Pol Suharyono, Pati Bareskrim Polri (penugasan pada OJK) diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Sumbar.

Telegram Nomor ST/2224:

1. Irjen Pol Rikwanto, Kapolda Kalsel dimutasikan sebagai Analis Kebijakan Utama Bidang Jemen Ops Itwasum Polri.

2. Brigjen Pol Andi Rian R Djajadi, Diripidum Bareskrim Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Kalsel.

3. Irjen Pol Asep Suhandar, Kapolda DIY dimutasikan sebagai Pati Polda DIY (dalam rangka pensiun).

4. Irjen Pol Suwondo Nainggolan, Kakorbinmas Baharkam Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda DIY.

5. Irjen Pol Hary Sudwijanto, Pati Bareskrim Polri (penugasan pada BPN) diangkat dalam jabatan baru sebagai Kakorbinmas Baharkam Polri.

6. Irjen Pol Mulyatno, Kapolda Sulut dimutasikan sebagai Pati Polda Sulut (dalam rangka pensiun).

7. Irjen Pol Setyo Budi-yanto, Kapolda NTT diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Sulut.

8. Irjen Pol Johanis Asadoma, Kadivhubinter Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda NTT.

9. Brigjen Pol Krishna Murti, Karomisinter Divhubinter Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadivhubinter Polri.

10. Irjen Pol Eko Indra Heri S, Koorsahli Kapolri dimutasikan sebagai Pati Bareskrim Polri (persiapan penugasan luar struktur).

11. Irjen Pol Risypudin Nursin, Kapolda Malut diangkat dalam jabatan baru sebagai Koorsahli Polri.

12. Irjen Pol Midi Siswoko, Pati Baintelkam Polri (penugasan pada BIN) diangkat dalam jabatan baru sebagai Kapolda Malut. ● lus



FOTO: IM/FRANS

KAPOLDA METRO JAYA BERIKAN ARAHAN KEPADA PERSONEL RESERSE Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Mohammad Fadil Imran memberikan arahan kepada Personel Reserse di Jajaran Polda Metro Jaya, Selasa (18/10). Arahan diberikan sebagai tindak lanjut arahan Presiden Jokowi kepada Pati dan Pamen Polri di Istana Negara pada hari Jumat (14/10) lalu, agar terlaksana tindakan dan program konkrit di jajaran Polda Metro Jaya.